

EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR

Nailah Salsabila¹, Miftahul Mawaddah Lubis², Irenna Eka Amelia³, Evi Christina Turnip⁴, Syifa Maulida Sa'diah⁵

nailahsasha@gmail.com¹, miftahulmawaddah03@gmail.com², ireннаameliaaa@gmail.com³,
eviturnip2021@gmail.com⁴, syifams06@gmail.com⁵

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRACT

Social behavior is a crucial aspect of student development in elementary school. A student's inability to socialize may negatively affect their learning process and peer relationships. Group counseling services are a strategic approach that can be used to address social behavior issues among students. This study aims to examine the effectiveness of group counseling in improving the social behavior of elementary school students through a literature review of various scholarly journals and educational articles. The method used is library research with a qualitative descriptive approach. The findings indicate that group counseling has a positive impact on developing empathy, communication skills, cooperation, and student self-confidence. The group dynamics enable students to learn from each other's social experiences and enhance their interpersonal skills. Elementary schools are encouraged to implement group counseling services as part of their guidance and counseling programs to support character building and social development.

Keywords: Group Counseling, Social Behavior, Elementary Students, Literature Review.

ABSTRAK

Perilaku sosial merupakan aspek penting dalam perkembangan peserta didik di jenjang sekolah dasar. Ketidakmampuan siswa dalam bersosialisasi dapat berdampak pada proses belajar serta hubungan antar teman sebaya. Layanan konseling kelompok menjadi salah satu pendekatan strategis yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan perilaku sosial pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas layanan konseling kelompok terhadap peningkatan perilaku sosial siswa sekolah dasar melalui studi pustaka terhadap berbagai jurnal ilmiah dan artikel pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa konseling kelompok memberikan dampak positif terhadap pengembangan empati, kemampuan komunikasi, kerja sama, dan rasa percaya diri siswa. Interaksi dalam dinamika kelompok membantu siswa belajar dari pengalaman sosial sesama anggota dan meningkatkan keterampilan interpersonal mereka. Diharapkan sekolah dasar dapat mengoptimalkan layanan konseling kelompok sebagai bagian dari program bimbingan dan konseling untuk mendukung pembentukan karakter dan perkembangan sosial peserta didik.

Kata Kunci: Konseling Kelompok, Perilaku Sosial, Siswa Sekolah Dasar, Studi Pustaka.

PENDAHULUAN

Kemampuan bersosialisasi merupakan aspek mendasar yang harus dikembangkan pada peserta didik sejak usia dini, terutama pada jenjang sekolah dasar. Siswa sekolah dasar sedang berada pada tahap perkembangan sosial yang intens, di mana mereka mulai memperluas interaksi sosial di luar lingkungan keluarga, seperti dengan teman sebaya dan guru. Oleh karena itu, pembentukan perilaku sosial yang sehat dan adaptif sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal.

Namun, tidak semua siswa memiliki keterampilan sosial yang baik. Beberapa anak menunjukkan kecenderungan untuk menarik diri dari lingkungan sosial, merasa tidak percaya diri saat berinteraksi, sulit mengontrol emosi, atau bahkan menampilkan perilaku

agresif terhadap teman. Jika kondisi ini tidak ditangani dengan tepat, maka akan berdampak pada proses pembelajaran dan relasi sosial siswa di sekolah.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan perilaku sosial siswa adalah melalui layanan konseling kelompok. Konseling kelompok memberi ruang bagi siswa untuk belajar dan berkembang melalui pengalaman bersama dalam kelompok kecil. Suasana yang terstruktur namun fleksibel memungkinkan siswa untuk mengekspresikan perasaan, menyampaikan pendapat, dan belajar dari interaksi sosial secara langsung. .

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana layanan konseling kelompok mampu memberikan dampak terhadap perilaku sosial siswa sekolah dasar. Dengan metode studi pustaka, penelitian ini menyajikan sintesis dari berbagai temuan ilmiah sebagai dasar argumentasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka. Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah mengkaji temuan -temuan ilmiah yang relevan dari berbagai sumber tertulis. Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku akademik, dan artikel pendidikan yang terbit dalam lima tahun terakhir.

Langkah-langkah yang dilakukan meliputi identifikasi literatur yang relevan, membaca dan memahami isi sumber, mengklasifikasi informasi berdasarkan tema, serta menyusun pembahasan secara sistematis. Analisis dilakukan dengan pendekatan sintesis isi untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang pengaruh layanan konseling kelompok terhadap perilaku sosial siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konseling kelompok adalah salah satu pendekatan dalam layanan bimbingan yang melibatkan sekelompok individu untuk membahas permasalahan atau pengembangan diri secara bersama-sama di bawah bimbingan seorang konselor. Tujuan dari layanan ini bukan hanya menyelesaikan masalah individu, melainkan juga meningkatkan kesadaran diri, memperkuat keterampilan sosial, dan membangun relasi interpersonal.

Dalam konteks sekolah dasar, konseling kelompok menjadi metode yang efektif karena sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Anak -anak cenderung lebih responsif terhadap aktivitas yang melibatkan permainan, diskusi ringan, dan interaksi langsung dengan temantemannya. Melalui konseling kelompok, siswa belajar untuk saling mendengarkan, menghargai perbedaan, serta berkontribusi dalam proses pemecahan masalah secara kolektif. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa permainan sosial, diskusi tematik, simulasi peran (role playing), serta kegiatan kreatif lainnya yang dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain membantu siswa mengungkapkan perasaan, kegiatan tersebut juga meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi yang baik.

Perilaku sosial adalah segala bentuk tindakan individu dalam kaitannya dengan lingkungan sosial. Dalam konteks siswa sekolah dasar, perilaku sosial mencakup kemampuan bekerja sama, menyampaikan pendapat secara sopan, menunjukkan empati, menyelesaikan konflik secara damai, serta menghargai norma sosial. Anak usia sekolah dasar sedang dalam masa perkembangan kognitif dan emosional yang pesat. Mereka mulai mengenal konsep benar dan salah, mulai membentuk nilai-nilai moral, serta belajar berinteraksi dengan berbagai tipe kepribadian di lingkungan sekolah. Perkembangan ini perlu didukung dengan lingkungan sosial yang positif, termasuk melalui layanan konseling.

Siswa yang memiliki perilaku sosial yang baik cenderung lebih mudah diterima oleh

kelompok sebaya, memiliki hubungan yang sehat dengan teman dan guru, serta menunjukkan sikap terbuka terhadap proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang mengalami hambatan dalam keterampilan sosial berpotensi mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri, merasa terisolasi, bahkan mengalami gangguan emosional.

Berbagai literatur menunjukkan bahwa konseling kelompok memiliki efektivitas tinggi dalam membentuk perilaku sosial yang positif. Melalui dinamika kelompok, siswa belajar mengenali perasaannya sendiri dan memahami perasaan orang lain. Pengalaman yang diperoleh siswa dari kelompok memungkinkan terjadinya perubahan sikap dan pola pikir. Kegiatan reflektif dan berbagi pengalaman dalam kelompok membantu siswa mengembangkan empati, memperbaiki cara berkomunikasi, serta meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim. Efektivitas konseling kelompok juga terlihat dari peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Dengan keterampilan sosial yang lebih baik, siswa merasa lebih nyaman berada di lingkungan sekolah dan lebih siap menghadapi tantangan belajar.

KESIMPULAN

Layanan konseling kelompok terbukti memiliki dampak positif dalam meningkatkan perilaku sosial siswa sekolah dasar. Melalui interaksi dan dinamika kelompok, siswa mendapatkan pengalaman sosial yang konstruktif, memperluas wawasan, dan meningkatkan keterampilan interpersonal. Konseling kelompok mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung perkembangan empati, kerja sama, serta tanggung jawab sosial siswa.

Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengungkapkan perasaan, belajar menerima masukan, dan memperbaiki pola komunikasi dalam suasana yang aman dan mendukung. Hasil akhir dari proses ini adalah peningkatan kualitas hubungan sosial siswa di lingkungan sekolah.

Saran

Sekolah dasar diharapkan dapat mengoptimalkan layanan konseling kelompok sebagai bagian dari strategi pengembangan karakter siswa. Kolaborasi antara guru, konselor, dan pihak sekolah sangat penting dalam menyusun program konseling kelompok yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, peningkatan kompetensi konselor melalui pelatihan berkelanjutan juga perlu diperhatikan agar layanan ini dapat dilaksanakan secara profesional.

Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Dengan membangun komunikasi yang baik antara sekolah dan keluarga, upaya pembentukan perilaku sosial siswa dapat berjalan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R. (2021). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Empati Siswa SD. *Guidance and Counseling Journal*, 7(2), 112–119.
- Gunawan, F., & Halim, A. (2023). Layanan Konseling Kelompok sebagai Pendekatan Pengembangan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 10(1), 78–86.
- Ramadhani, N., & Sari, D. (2022). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok terhadap Kemampuan Komunikasi Sosial Anak. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 9(1), 45–53.
- Widodo, A. (2020). Peran Dinamika Kelompok dalam Pembentukan Perilaku Sosial Siswa. *Psikopedagogia*, 9(3), 207–215.
- Yuliana, D. (2020). Pentingnya Layanan Konseling dalam Pendidikan Dasar. Jakarta: Rajawali Pers